

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN RUMAH SAKIT
JIWA DI KABUPATEN BANTUL,
D.I YOGYAKARTA DENGAN
PENDEKATAN *HEALING
ENVIRONMENT***



Disusun oleh:

Nicholas Septian Anelka / 210118643

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA DI
KABUPATEN BANTUL, D.I YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN *HEALING
ENVIRONMENT***

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nicholas Septian Anelka
210118643

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
pada Program Studi Sarjana Arsitektur - Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 11 April 2025
Pembimbing,



Catharina Dwi Astuti Depari ST., MT., Ph.D

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MENGIKUTI STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertandatangan di bawah ini saya,

Nama lengkap : Nicholas Septian Anelka NPM : 210118643
Klaster : UDLA Jenis PTAA : Desain ~~/Riset~~
Dosen Pembimbing : Catharina Dwi Astuti Depari, S.T., M.T., Ph.D.
Periode STAA : ~~Geset~~ / Genap Periode 1 Tahun Ajaran : 2024 / 2025
Judul PTAA : Perancangan Rumah Sakit Jiwa di Kabupaten Bantul, D.I
Yogyakarta dengan Pendekatan *Healing Environment*

Menyatakan bahwa saya sanggup memenuhi seluruh aturan yang berlaku pada lingkup penyelenggaraan Studio Tugas Akhir Arsitektur, tidak melakukan plagiasi karya orang lain, tidak melakukan pengalihan pengerjaan kepada orang lain selain diri saya sendiri dalam ragam bentuk apapun, memenuhi semua persyaratan administratif baik secara *hardcopy* ataupun *softcopy* untuk semua hal yang dibutuhkan selama proses Studio Tugas Akhir Arsitektur.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari saya tidak mampu memenuhi pernyataan ini maka saya bersedia digugurkan proses STAA dan menerima sanksi yang diberikan.

Yogyakarta, 24 Januari 2025
yang membuat pernyataan,


.....Nicholas S.A.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur berjudul *Perancangan Rumah Sakit Jiwa di Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta dengan Pendekatan Healing Environment*.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis memperoleh berbagai dukungan yang sangat berarti dalam menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Catharina Dwi Astuti Depari, S.T., M.T., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis dalam menyusun Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
2. Ibu Anak Agung Ayu Ratih Tribhuana Adityadewi Karang, S.T., M.Arch. dan Bapak Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan serta saran yang konstruktif untuk perbaikan proposal ini.
3. Bapak Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc., selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moral yang tiada henti.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas segala bantuan, baik langsung maupun tidak langsung, yang telah penulis terima selama proses ini.

Penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu arsitektur, masyarakat, serta pemerintah dalam pengembangan kawasan terkait. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memerlukan penyempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis hargai demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Desember 2024



Nicholas Septian Anelka

ABSTRAK

Kesehatan merupakan indikator penting kesejahteraan individu, mencakup aspek fisik, mental, spiritual, dan sosial. Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2014 menegaskan hak setiap individu untuk mendapatkan layanan kesehatan yang layak, termasuk bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). DIY menempati peringkat kedua dengan jumlah penderita gangguan mental terbanyak di Indonesia, sementara keterbatasan fasilitas kesehatan jiwa masih menjadi tantangan dalam memberikan layanan optimal.

Prevalensi gangguan mental di Yogyakarta mencapai 10 per mil, menunjukkan tingginya kebutuhan akan fasilitas kesehatan jiwa yang memadai. Menurut teori H.L. Blum, lingkungan berkontribusi sebesar 40% terhadap tingkat kesehatan individu, sehingga penanganan ODGJ tidak hanya mengandalkan terapi medis, tetapi juga membutuhkan desain lingkungan yang mendukung pemulihan pasien.

Pendekatan *healing environment* menjadi solusi efektif dalam perancangan fasilitas kesehatan jiwa. Dengan menciptakan lingkungan yang nyaman, alami, dan terapeutik melalui desain arsitektur, ruang terbuka hijau, serta pencahayaan alami, fasilitas berbasis healing environment diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pasien ODGJ.

Kata Kunci :

Healing Environment, Gangguan Jiwa, Orang Dengan Gangguan Jiwa, Rumah Sakit Jiwa, Kesehatan Mental

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Latar Belakang Lokasi.....	3
1.3 Rumusan Permasalahan.....	6
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	6
1.5 Metode Perancangan.....	7
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	7
1.5.2 Metode Analisis	7
1.5.3 Metode Penetapan Konsep	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
1.7 Alur Pikir Desain.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Gangguan Jiwa	10
2.1.1 Pengertian Gangguan Jiwa.....	10
2.1.2 Faktor Yang Menyebabkan Gangguan Jiwa.....	11
2.1.3 Klasifikasi Gangguan Jiwa	12
2.1.4 Tanda dan Gejala Gangguan Jiwa	14
2.1.5 Dampak Gangguan Jiwa.....	14
2.1.6 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).....	16
2.2 Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa	17
2.3 Rumah Sakit Khusus.....	17
2.3.1 Pengertian Rumah Sakit Khusus	17
2.3.2 Klasifikasi Rumah Sakit Khusus	18
2.3.3 Pengertian Rumah Sakit Jiwa.....	18
2.3.4 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa	19
2.3.5 Standar Rumah Sakit Jiwa.....	19
2.3.6 Prosedur Penanganan Pasien ODGJ.....	26
2.4 Pendekatan Desain <i>Healing Environment</i>	29

2.4.1	Definisi <i>Healing Environment</i>	29
2.4.2	Prinsip Pencapaian Pendekatan Desain <i>Healing Environment</i>	30
2.5	Studi Banding.....	33
2.5.1	Rumah Sakit Khusus Puri Nirmala.....	33
2.6	Studi Preseden Desain	35
2.7	Studi Komparasi Preseden Desain	40
2.8	Kerangka Teori	41
BAB III TINJAUAN LOKASI.....		42
3.1	Tinjauan Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	42
3.1.1	Kondisi Geografis dan Batas Administrasi.....	42
3.1.2	Kondisi Klimatologis.....	44
3.1.3	Kondisi Demografi.....	45
3.2	Penentuan Lokasi Tapak	47
3.3	Tinjauan Wilayah Kabupaten Bantul	48
3.3.1	Kawasan Non Fisik	48
3.3.2	Kawasan Fisik.....	50
3.4	Regulasi	52
3.1.1	Rencana Tata Ruang Wilayah Bantul	52
3.5	Tinjauan Tapak Rumah Sakit Khusus ODGJ.....	54
3.6	Kriteria Pemilihan Tapak.....	55
3.7	Pemilihan Tapak	56
BAB IV METODE PERANCANGAN.....		58
4.1	Metode Pengumpulan Data	58
4.1.1	Data Primer	58
4.1.2	Data Sekunder	59
4.2	Metode Analisis.....	60
4.2.1	Analisis SWOT Fisik dan Non-Fisik Kawasan	60
4.2.3	Analisis Tapak	61
4.2.4	Analisis Sistem Struktur Konstruksi.....	62
4.2.5	Analisis Sistem Utilitas Bangunan	62
4.2.6	Analisis Penekanan Desain.....	62
4.2.7	Penentuan Konsep Perancangan.....	62
4.3	Pola Pikir Perancangan.....	63
BAB V ANALISIS.....		64
5.1	Analisis SWOT Non-Fisik Kawasan	64

5.2	Analisis SWOT Fisik Kawasan	65
5.3	Analisis Pelaku	66
5.3.1	Pasien	66
5.3.2	Tenaga Medis	67
5.3.3	Tenaga Keperawatan	67
5.3.4	Tenaga Kesehatan Lain	68
5.3.5	Pengelola	68
5.3.6	Tenaga Penunjang	69
5.3.7	Pengunjung	69
5.4	Analisis Program Ruang	70
5.4.1	Analisis Kegiatan Pelaku	70
5.4.2	Analisis Kebutuhan Ruang	76
5.4.3	Analisis Organisasi Ruang	101
5.5	Sintesis Analisis Site	116
5.6	Analisis Sistem Struktur Konstruksi	117
5.7	Analisis Utilitas Bangunann	118
5.9.1	Analisis Jaringan Sanitasi dan Drainase	118
5.9.2	Analisis Jaringan Listrik	119
5.9.3	Sistem Jaringan Instalasi Gas Medik dan Vakum	119
5.9.4	Analisis Pembuangan Sampah	120
5.9.5	Analisis Sistem Keselamatan Kebakaran	121
5.9.6	Analisis Sistem Keamanan	122
5.9.7	Analisis Sistem Tata Suara	123
5.9.8	Analisis Sistem Penangkal Petir	124
5.9.9	Analisis Alarm Perawat	124
5.8	Analisis Sistem Ketahanan / Resiliensi Bangunan	125
5.9	Analisis Pendekatan <i>Healing Environment</i>	126
5.10.1	Analisis <i>Nourishing All The Senses</i> (Pemenuhan stimulasi indera) 127	
5.10.2	Analisis <i>Healthy Lighting</i> (Pencahayaannya yang sehat)	129
5.10.3	Analisis <i>Colour Scheme</i> (Skema warna)	130
5.10.4	Analisis <i>Comfortable Shape</i> (Bentuk yang nyaman)	134
5.10.5	Analisis <i>Natural Materials</i> (Penggunaan material alami)	134
5.10.6	Analisis <i>Hygiene and Clean Air</i> (Kebersihan dan kualitas udara)	135

5.10.7	Analisis <i>Connection with Nature</i> (Koneksi dengan alam)	135
5.10.8	Analisis <i>Changeable Layout and Social Support</i> (Tata letak fleksibel dan dukungan sosial)	135
5.10.9	Analisis <i>Accessible Environment</i> (Lingkungan yang mudah diakses)	135
5.10.10	Analisis Implementasi Healing Environment pada Tata Ruang	136
5.10	Analisis Organisasi Ruang dengan Pendekatan <i>Healing Environment</i>	137
5.11.1	Tipe <i>Courtyard</i> Besar	137
5.11.2	Tipe <i>Courtyard</i> Kecil	138
5.11.3	Tipe Tanpa Koridor	138
5.11.4	Tipe <i>V-Shaped</i>	139
5.11.5	Tipe <i>V-Shaped Compact</i>	139
5.11.6	Tipe <i>Organic</i>	140
5.11	Analisis Kamar Pasien dengan Pendekatan <i>Healing Environment</i>	140
5.12	Analisis Inovasi Teknologi dalam Konteks Pendekatan <i>Healing Environment</i>	146
5.12.1	Peralatan Medis Canggih	146
5.12.2	<i>Telemedicine</i> dan Konsultasi Jarak Jauh	147
5.12.3	<i>Virtual Reality (VR)</i> dan <i>Augmented Reality (AR)</i>	148
5.12.4	<i>Sistem Manajemen Lingkungan</i>	149
5.12.5	Aplikasi Kesehatan dan Pemantauan Diri	149
BAB VI KONSEP PERANCANGAN		151
6.1	Konsep Secara Umum	151
6.2	Konsep Desain	152
6.3	Transformasi Massa	153
DAFTAR PUSTAKA		155
LAMPIRAN		157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pola Pikir Perancangan	9
 Gambar 2. 1 Bentuk-bentuk Gejala Perilaku pada Gangguan Skizofrenia	12
Gambar 2. 2 Hubungan Gangguan Jiwa dengan Kualitas Hidup	16
Gambar 2. 3 Hubungan Gangguan Jiwa dengan Kualitas Hidup	17
Gambar 2. 4 Tingkat Pelayanan Kesehatan Jiwa.....	17
Gambar 2. 5 Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus.....	22
Gambar 2. 6 Kamar Pasien di Cambridge Health Alliance	26
Gambar 2. 7 Terapi penyembuhan dengan penggunaan obat	26
Gambar 2. 8 Terapi Electroconvulsive Therapy (ECT)	27
Gambar 2. 9 Terapi Pshychosurgery	27
Gambar 2. 10 Desain Multisensori di Fasilitas Kesehatan	31
Gambar 2. 11 Pencahayaan Alami dalam Kamar Pasien	31
Gambar 2. 12 Teori Psikologi Warna.....	32
Gambar 2. 13 Denah Ruang Rawat Inap RSK Puri Nirmala	33
Gambar 2. 14 Selasar & Ruang Bersama	34
Gambar 2. 15 Ruang Rawat Inap	34
Gambar 2. 16 Area Terbuka	35
Gambar 2. 17 Ruang Rawat Jalan	35
Gambar 2. 18 Ruang Perawat.....	35
Gambar 2. 17 Bird Eye View Vejle Psychiatric Hospital.....	36
Gambar 2. 18 Siteplan, Denah Lantai 1. Denah Lantai 2 Vejle Psychiatric Hospital	36
Gambar 2. 19 Elemen Alam di Kronstad Psychiatric Hospital	37
Gambar 2. 20 Siteplan Kronstad Psychiatric Hospital	38
Gambar 2. 21 Denah Lantai 2 Kronstad Psychiatric Hospital	38
Gambar 2. 22 Vermont Psychiatric Care Hospital	38
Gambar 2. 23 Ruang Komunal di Vermont Psychiatric Care Hospital	39
Gambar 2. 24 Siteplan Vermont Psychiatric Care Hospital	39
Gambar 2. 25 Kerangka Kajian Teori	41
 Gambar 3. 1 Peta Administrasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	42
Gambar 3. 2 Pembagian Wilayah Administratif DIY	43
Gambar 3. 3 Tabel Suhu Rata-rata, Minimum, dan Maksimum DIY	44
Gambar 3. 4 Wind Rose Diagram	45
Gambar 3. 5 Curah Hujan per Bulan di DIY.....	45
Gambar 3. 6 Peta Curah Hujan DIY	45
Gambar 3. 7 Tabel Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin Tahun 2018 – 2022	46
Gambar 3. 8 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Jiwa).....	46
Gambar 3. 9 Persentase Persebaran Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Jiwa).....	46
Gambar 3. 10 Tabel Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota DIY	47

Gambar 3. 11	Peta Kepadatan Penduduk DIY	47
Gambar 3. 12	Peta Administrasi Kabupaten Bantul.....	48
Gambar 3. 13	Jumlah Penduduk (jiwa) Kabupaten Bantul Menurut Kapanewon Tahun 2023	49
Gambar 3. 14	Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul.....	49
Gambar 3. 15	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	50
Gambar 3. 16	Peta Pola Kepadatan Kabupaten Bantul.....	51
Gambar 3. 17	Peta Penggunaan Lahan di Kabupaten Bantul	51
Gambar 3. 18	Peta Pola Sirkulasi Kabupaten Bantul	52
Gambar 3. 19	Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul.....	53
Gambar 3. 20	Peta Administrasi Kabupaten Bantul.....	55
Gambar 3. 21	Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Bantul.....	55
Gambar 3. 22	Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Bantul.....	57
Gambar 3. 23	Kesesuaian Tapak dengan Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Bantul	57
Gambar 5. 1	Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus.....	69
Gambar 5. 2	Denah Ruang Konsultasi	79
Gambar 5. 3	Denah Ruang Poliklinik.....	79
Gambar 5. 4	Denah Ruang Rawat Inap 1 Tempat Tidur.....	80
Gambar 5. 5	Denah Ruang Rawat Inap 2 Tempat Tidur.....	80
Gambar 5. 6	Layout Dining Room dan Dapur.....	81
Gambar 5. 7	Layout Nurse Station	81
Gambar 5. 8	Analisis Organisasi Ruang Antar Unit	101
Gambar 5. 9	Analisis Organisasi Ruang Unit Rawat Jalan	101
Gambar 5. 10	Analisis Organisasi Ruang Unit Rawat Inap.....	101
Gambar 5. 11	Analisis Organisasi Ruang Unit Gawat Darurat.....	102
Gambar 5. 12	Analisis Organisasi Ruang Unit Rehabilitasi	102
Gambar 5. 13	Analisis Organisasi Ruang Unit Pengelola.....	102
Gambar 5. 14	Analisis Organisasi Ruang Unit Penunjang.....	103
Gambar 5. 15	Kondisi Sekitar Tapak	104
Gambar 5. 16	Pondasi Menerus Batu Kali.....	117
Gambar 5. 17	Pondasi Footplate.....	117
Gambar 5. 18	Skema Jaringan Air Bersih Sistem Downfeed.....	118
Gambar 5. 19	Skema Jaringan Limbah Cair.....	118
Gambar 5. 20	Skema Jaringan Limbah Padat.....	119
Gambar 5. 21	Skema Jaringan Air Hujan	119
Gambar 5. 22	Skema Jaringan Listrik	119
Gambar 5. 23	Skema Jaringan Instalasi Gas Medik dan Vakum	120
Gambar 5. 24	Skema Pengelolaan Limbah Cair Rumah Sakit	120
Gambar 5. 25	Skema Pengelolaan Limbah Cair Rumah Sakit melalui Bak Anaerob.....	121
Gambar 5. 26	Skema Pengolahan Limbah Farmasi Rumah Sakit dengan Inserasi.....	121
Gambar 5. 27	Kondisi Tangga Darurat.....	122
Gambar 5. 28	Ruang CCTV Rumah Sakit.....	123

Gambar 5. 29	Ceiling Speaker	123
Gambar 5. 30	Horn Speaker	123
Gambar 5. 31	Instalasi Penyalur Petir	124
Gambar 5. 32	Alat-Alat Hospital Calling System	125
Gambar 5. 33	Penggunaan Base Isolation System	126
Gambar 5. 34	Derajat Kesehatan	126
Gambar 5. 35	9 Prinsip Healing Environment Menurut Nousiainen	127
Gambar 5. 36	Aspek Prinsip Nourishing All The Senses	128
Gambar 5. 37	Standar Penerangan menurut Ruang Fungsi atau Unit.....	129
Gambar 5. 38	Sistem Cahaya Ruang Rawat Inap Pasien	130
Gambar 5. 39	Skema Psikologi Warna dan Brewster Color wheel	131
Gambar 5. 40	Suasana Ruang Rawat Inap di Rutland Regional Medical Center ...	134
Gambar 5. 41	Konfigurasi Ruang	137
Gambar 5. 42	Denah Tipe Courtyard Besar	137
Gambar 5. 43	Denah Tipe Courtyard Kecil	138
Gambar 5. 44	Denah Tipe Tanpa Koridor	139
Gambar 5. 45	Denah Tipe V-Shaped	139
Gambar 5. 46	Denah Tipe V-Shaped Compact	139
Gambar 5. 47	Denah Tipe Organic	140
Gambar 5. 48	Suasana Kamar Pasien	141
Gambar 5. 48	Aksonometri Kamar Pasien	142
Gambar 5. 48	Aksonometri Kamar Pasien	142
Gambar 5. 48	Aksonometri Kamar Pasien	143
Gambar 5. 48	Aksonometri Kamar Pasien	143
Gambar 5. 48	Aksonometri Kamar Pasien	144
Gambar 5. 48	Aksonometri Kamar Pasien	144
Gambar 5. 48	Aksonometri Kamar Pasien	145
Gambar 5. 48	Aplikasi Konsep Healing Environment pada Kamar Pasien	145
Gambar 5. 50	Robot bedah Da Vinci	146
Gambar 5. 51	Ruang Pemantauan Real-Time	147
Gambar 5. 52	Contoh Denah dan Suasana Ruang Telehealth.....	147
Gambar 5. 53	Virtual Reality (VR).....	149

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Prevalensi Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Berat.....	2
Grafik 1. 2 Tingkat Angka Harapan Hidup di Indonesia.....	3
Grafik 1. 3 Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi di Indonesia	4
Grafik 1. 4 Prevalensi Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Berat.....	4